

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panai Hulu kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sekolah SMA Negeri 1 Panai Hulu berada di Kecamatan Panai Hulu terletak di desa Tanjung Sarang Elang. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan bertujuan untuk mengetahui gambaran Motivasi Belajar pada mata pelajaran biologi. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner motivasi belajar kepada siswa. Hasil dari kuesioner tersebut dikelompokkan berdasarkan sub indikator. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X SMA Negri 1 Panai Hulu dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 8 sub indikator serta terdapat 30 item pertanyaan. Agar dapat memperoleh skor dari pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif. Kemudian skor yang diperoleh tersebut dihitung untuk mendapatkan persentase yang kemudian akan disesuaikan dengan kriteria yang telah disebutkan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 responden yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 yang dipilih dengan menggunakan teknik total sampling. Skor angket motivasi belajar SMA Negri 1 Panai Hulu tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Berdasarkan data pada gambar 4.1 bahwa presentase tertinggi motivasi belajar terdapat pada indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 88,10% (tinggi). Disusul presentase pemecahan masalah 84,61% (sedang), senang bekerja mandiri sebesar 83,87% (sedang), selanjutnya ulet dalam menghadapi tugas 82,80% (sedang), kemudian cepat bosan pada tugas-tugas rutin 81,10% (sedang), tidak mudah melepas hal yang diyakini (konsisten) 80,65% (sedang), kemudian disusul menunjukkan minat 80,34% (sedang), terakhir tekun dalam menghadapi tugas 77,27% (sedang)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Biologi Siswa

Dalam penelitian ini, data-data penelitian motivasi belajar Biologi SMA Negeri 1 Panai Hulu diperoleh dari angket dan dokumentasi. Penyebaran angket dan dokumentasi dilakukan di SMA Negeri 1 Panai Hulu pada bulan Februari 2023. Angket yang diberikan berisikan item-item pernyataan tentang motivasi belajar biologi siswa. Dimana ada 8 indikator disusun menjadi 30 butir pernyataan. Adapun pernyataan-pernyataan tersebut dikategorikan menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif terhadap motivasi belajar biologi. Angket motivasi ini berbentuk daftar cheklist dan setiap pernyataannya tergantung terhadap kondisi dan masalah yang ada pada sekolah tersebut. Angket yang disebarakan kepada siswa sebanyak 30 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor pernyataan positif (+) dimulai dari SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan pernyataan negative (-) dimulai SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Kelas X SMA Negeri 1 Panai Hulu yang terdiri dari 124 orang responden (siswa) sebagai sampel penelitian.

Data-data tentang motivasi belajar siswa tersebut diolah dalam bentuk tabel kemudian dianalisis. Dimana hasil angket ini dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel angka (presentase). Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (presentase), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian dibawah ini:

1. Indikator Tekun dalam Menghadapi Tugas

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Pada item 2 siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 71 orang siswa dengan presentase 57.25%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 2 adalah 87% (tinggi). Disusul pada item 1, siswa dominan memberi

tanggapan setuju yaitu sebanyak 67 orang siswa dengan presentase 54.03%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 1 adalah 86% (tinggi). Kemudian pada item 3, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 82 orang siswa dengan presentase 66.12%, Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 3 adalah 66%, (sedang). Selanjutnya pada item 4, siswa dominan memberikan tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 88 orang dengan presentase 70.96%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 4 adalah 70% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk sub indikator 1 (tekun dalam menghadapin tugas) memiliki rata-rata 77.27% (sedang).

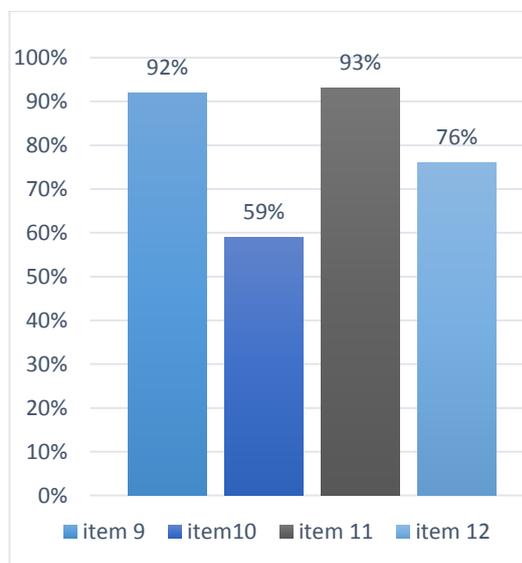
2. Indikator Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Pada item 8, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 91 orang dengan presentase 73.38%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 8 adalah 93% (tinggi). Sedangkan pada item 6 siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 92 orang siswa dengan presentase 74.19%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 6 adalah 92% (tinggi). Kemudian pada item 5, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 97 orang siswa dengan presentase 78.22%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 5 adalah 72% (sedang). Disusul pada item 7, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 53 orang siswa dengan presentase 42.74%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 7 adalah 71% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk indikator 2 (ulet dalam menghadapin kesulitan) memiliki rata-rata 82.80% (tinggi).

3. Indikator Menunjukkan Minat

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator menunjukkan minat dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

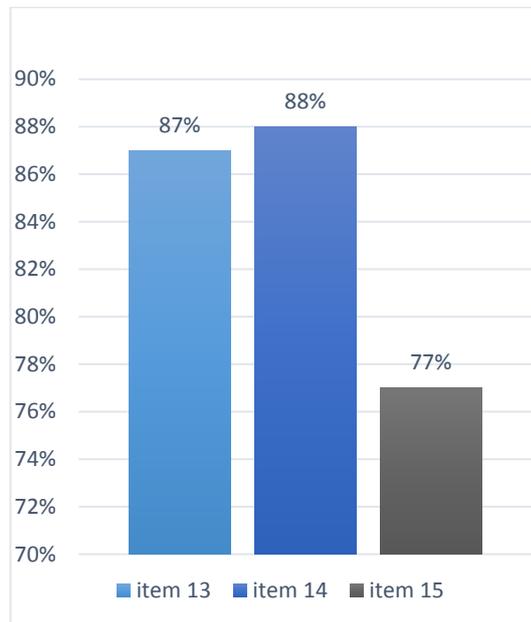


Gambar 4.4: Presentase 4 Item dari Indikator 3

Pada item 11, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 88 orang siswa dengan presentase 70.96%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 11 adalah 93% (tinggi). Disusul pada item 9, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 88 orang siswa dengan presentase 70.96%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 9 adalah 92% (tinggi). Kemudian pada item 12, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 65 orang dengan presentase 52.41%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 3 adalah 76% (sedang). Selanjutnya pada item 10 siswa dominan memberikan tanggapan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 66 orang siswa dengan presentase 53.22%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 10 adalah 59% (rendah).

4. Indikator Senang Bekerja Mandiri

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada indikator senang bekerja mandiri dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

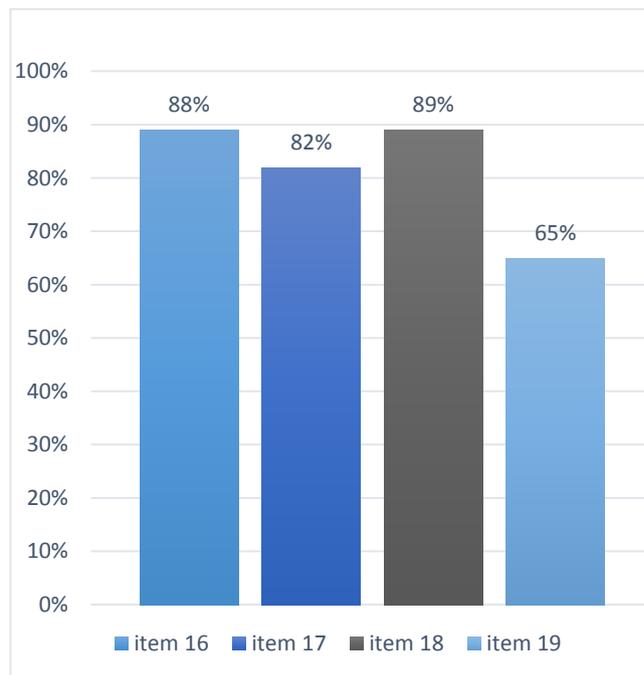


Gambar 5: Presentase 3 Item Dari Sub Indikator 4

Pada item 14 siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 69 orang siswa dengan presentase 55.64%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 14 adalah 88%, (tinggi). Kemudian Pada item 13, siswa dominan memberi tanggapan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 64 orang siswa dengan presentase 51.64%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 13 adalah 87% (tinggi). Disusul Pada item 15, siswa dominan memberi tanggapan setuju yaitu sebanyak 77 orang siswa dengan presentase 62.09%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 15 adalah 77% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk sub indicator 4 (senang berkerja mandiri) memiliki rata-rata 83.87% (sedang).

5. Indikator Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

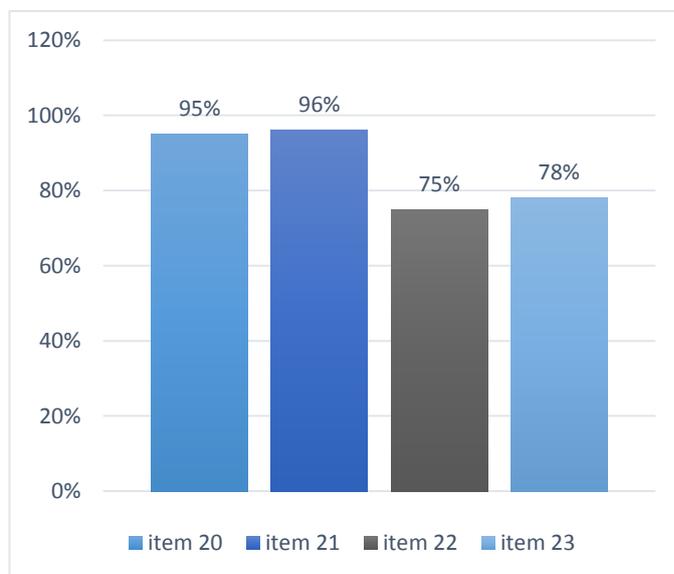


Gambar 4.6: Presentase 4 Item Dari Indikator 5

Pada item 18, siswa dominan memberi tanggapan setuju yaitu sebanyak 64 orang siswa dengan presentase 51.61%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 17 adalah 89% (tinggi). Kemudian pada item 16, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 68 orang siswa dengan presentase 54.83%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 9 adalah 88%, (tinggi). Selanjutnya Pada item 17 siswa dominan memberikan tanggapan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 54 orang siswa dengan presentase 43.54%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 17 adalah 82% (sedang). Disusul pada item 19, siswa dominan memeberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 68 orang dengan presentase 54.83%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 19 adalah 65% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk indikator 5 (cepat bosan pada tugas-tugas rutin) memiliki rata-rata 88.1% (sedang).

6. Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator dapat mempertahankan pendapatnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

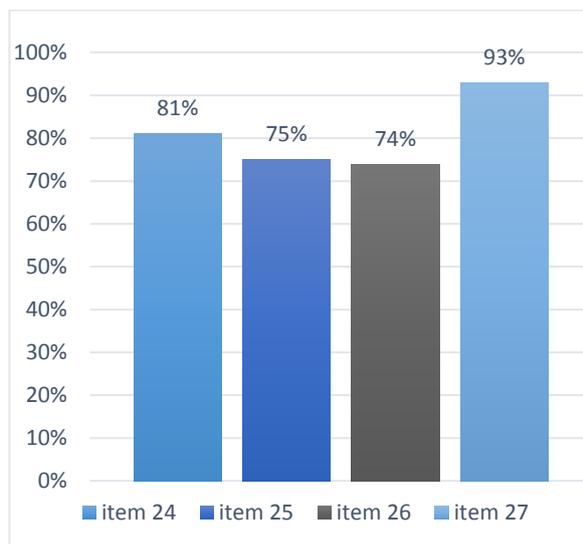


Gambar 4.7: Presentase 4 Item Dari Indikator 6

Pada item 21 siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 102 orang siswa dengan presentase 82.25%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 21 adalah 96% (tinggi). Kemudian pada item 20, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 101 orang siswa dengan presentase 81.45%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 20 adalah 95% (tinggi). Disusul pada item 23, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 100 orang siswa dengan presentase 80.64%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 23 adalah 78% (sedang). Selanjutnya pada item 22, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 78 orang siswa dengan presentase 62.90%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 22 adalah 75% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk sub indikator 6 (dapat mempertahankan pendapatnya) memiliki rata-rata 86.09% (tinggi).

7. Indikator Tidak mudah Melepas Hal-Hal Yang Diyakini

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

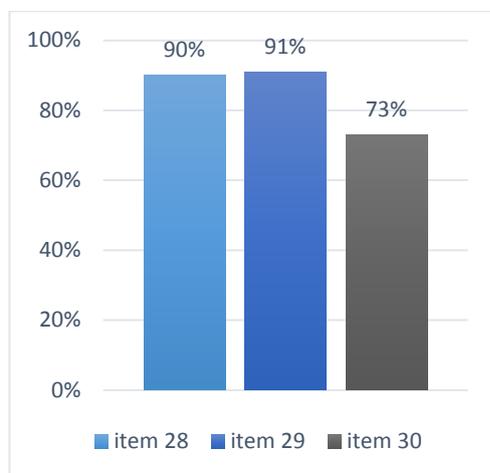


Gambar 4.8: Presentase 4 Item dari Indikator 7

Pada item 27, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 88 orang siswa dengan presentase 70.69%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 27 adalah 93% (sedang). Disusul pada item 24, siswa dominan memberi tanggapan setuju yaitu sebanyak 75 orang siswa dengan presentase 60.48%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 24 adalah 81% (sedang). Selanjutnya pada item 25 siswa dominan memberikan tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 83 orang siswa dengan presentase 66.93%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 25 adalah 75% (tinggi). Kemudian pada item 26, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 95 orang siswa dengan presentase 76.61%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 26 adalah 74% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk sub indikator 7 (tidak mudah melepas hal diyakini) memiliki rata-rata 80.65% (sedang).

8. Indikator Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

Presentase sebaran jawaban untuk setiap pernyataan pada sub indikator senang mencari dan memecahkan masalah dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.9: Presentase 3 Item dari Indikator 8

Pada item 29 siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 78 orang siswa dengan presentase 62.90%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 29 adalah 91% (tinggi). Kemudian pada item 28, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 77 orang siswa dengan presentase 62.09%. Secara keseluruhan tingkat motivasi untuk item 28 adalah 90% (tinggi). Disusul Pada item 30, siswa dominan memberi tanggapan tidak setuju yaitu sebanyak 98 orang siswa dengan presentase 79.03%, secara keseluruhan tingkat motivasi pada item 30 adalah 73% (sedang). Berdasarkan hasil analisis deskriptif apabila digolongkan, maka untuk sub indikator 8 (senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal) memiliki rata-rata 84.61% (tinggi).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar Biologi pada siswa kelas X SMA NEGRI 1 PANAI HULU Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan

menggunakan skala pengukuran berupa skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa terhadap suatu kejadian. Penelitian ini terdiri dari delapan indikator.

Indikator 1: Tekun Dalam Menghadapi Tugas

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 1 yaitu tekun dalam menghadapi tugas didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 1 pada sub indikator ini sebesar 88%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 4 dengan presentase sebesar 70%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase tekun dalam menghadapi tugas sebesar 77,27% (sedang). Maka hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat dari Soliha (2017) bahwasannya Jika siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas maka siswa akan terkendala meraih prestasinya dan begitu sebaliknya. Kemudian Suardi (2019) menambahkan untuk meraih prestasi selain rajin dan ulet dalam menghadapi tugas siswa juga harus tekun dalam belajar.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru yang telah lakukan dapat diketahui siswa selalu mengerjakan tugas dirumah, jadi siswa punya waktu untuk menyelesaikannya lama, sehingga siswa bisa mencari sumber yang bisa dijadikan panduan untuk menjawab soal-soal yang terdapat pada tugas dan tugas dikerjakan secara bersungguh-sungguh. Ketika siswa diberikan tugas berusaha mengerjakan sendiri, apabila mendapatkan soal yang sulit baru mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman yang lebih mampu dalam melaksanakan tugas tersebut. Ketika dalam proses belajar mengajar siswa kebanyakan berusaha sendiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru jika terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas kemudian mencari solusi atau bertanya kepada guru yang bersangkutan, ada beberapa siswa yang hanya diam tidak mau bertanya dan malas mengerjakan tugas tersebut dan hanya menunggu jawaban dari teman.

Pendapat tersebut didukung Nuralita (2018) belajar dilakukan oleh semua orang tetapi terkadang tidak menghasilkan prestasi alias belum dikatakan dapat berprestasi. Ada cara yang dilakukan dalam belajar yaitu usahakan jangan paksa diri untuk belajar tetapi anggap belajar sebagai hobi dan kebutuhan. Setiap

tugas diberikan dikerjakan dengan baik dan dapatkan nilai yang maksimal karena hal tersebut dapat membuat diri mendapatkan peluang untuk berprestasi. Percaya diri adalah salah satu sifat yang baik dan harus dimiliki oleh seorang siswa karena tidak mudah dipengaruhi oleh teman, pada saat ulangan tidak pernah menyontek teman karena akan membuat siswa malas dan terus bergantung kepada teman.

Indikator 2: Ulet dalam menghadapi Kesulitan

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 2 yaitu ulet dalam menghadapi tugas didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 8 pada sub indikator ini sebesar 90%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 7 dengan presentase sebesar 71%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase tekun dalam menghadapi tugas sebesar 82,80% (tinggi). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Sriyono (2018) menyatakan bahwa siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar akan memperoleh nilai yang baik. Siswa juga memerlukan kreativitas berpikir sehingga siswa mampu memecahkan masalahnya sendiri dan tidak terlalu tergantung kepada guru. Setiap individu siswa memiliki potensi kreatif yang berbeda-beda. Erlamsyah (2017) menambahkan bahwa ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai keamuan keras dan usaha dalam mencapai tujuan. Apabila kita berusaha keras dalam belajar maka kita akan mudah menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru yang telah dilakukan peneliti dengan siswa diketahui bahwa motivasi mereka untuk menghadapi kesulitan belajar siswa cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada siswa mengerjakan soal-soal yang sulit, pada saat mengerjakan soal yang sulit siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih ulet dalam menghadapi kesulitan tersebut. Mereka secara mandiri dapat menyelesaikan kesulitan tersebut. Sedangkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, cenderung malas mengerjakan soal-soal sulit yang diberikan oleh guru dan bahkan terkadang melihat jawaban dari temannya. Mereka beralasan bahwa mereka kurang paham saat mengerjakan soal yang sulit.

Daryanto (2017) menambahkan masalah atau kesulitan belajar yang terjadi pada siswa menghambat kelancaran dalam proses belajar siswa. Kesulitan belajar siswa kerap kali menjadi masalah bagi guru bahkan keluarga. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan mengadakan perbaikan, peningkatan motivasi siswa, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Meskipun guru telah membantu siswa dalam menghaapi kesulitan belar, akan tetapi apabila siswa sendiri tidak mau berusaha untuk mencoba menghadapi kesulitan tersebut, maka kesulitan itu juga tidak akan bisa diselesaikan. Maka untuk mengatasi kesulitan itu hendaknya tercipta intraksi yang baik antara guru dan siswa. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungan dengan gurunya.

Indikator 3: Menunjukkan Minat

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 3 yaitu menunjukkan minat didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 11 pada sub indikator ini sebesar 93%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 10 dengan presentase sebesar 59%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase menunjukan minat sebesar 83,34% (sedang). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mualim (2018) minat sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, oleh karena itu guru sangat berguna membangkitkan motivasi belajar siswa. Adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa akan menjadikan mereka berusaha memperoleh prestasi belajar setinggi-tingginya. Isnaini (2017) menambahkan minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, jika bahan pelajaran siswa tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan seabik-baiknya.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru yang telah dilakukan bahwa minat siswa dalam pelajaran Biologi dapat dilihat dari ketertarikan siswa dalam belajar. Apabila mendapatkan soal atau materi yang lebih sulit baru mengajukan pertanyaan kepada guru kepada teman yang lebih mampu dalam melaksanakan tugas tersebut. Hal ini dianggap siswa memiliki minat dalam mempelajari Biologi. Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya dorong dan alat

pembangunan untuk mendorong peserta didik belajar secara aktif, kreatif, dan inovatif.

Menurut Suharyati (2018) mengatakan bahwa pada setiap orang, minat sangat berperan penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam pembelajaran minat merupakan sumber yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Minat akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan. Jika seorang anak tidak memperoleh kegembiraan pada suatu kegiatan, mereka akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka sebenarnya.

Indikator 4: Senang Berkerja Mandiri

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 4 yaitu senang berkerja mandiri didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 14 pada sub indikator ini sebesar 88%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 15 dengan presentase sebesar 77%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu senang berkerja mandiri sebesar 83,87% (sedang). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Alfani (2018) senang berkerja mandiri siswa harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar mudah dalam proses pembelajaran dan menjawab soal tidak mudah terpengaruh temannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpakau dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa yang untuk jadi siswa terdorong untuk belajar

Hasil wawancara dan observasi dengan guru yang telah dilakukan dapat diketahui tanggapan siswa melalui belajarlah kita bias memahami materi yang dipelajari sehingga kita dapat menyelesaikan tugas tanpa mencontoh teman dan mendapatkan nilai yang tinggi. Jika tidak belajar, siswa tidak akan menguasai materi yang diberikan guru sehingga siswa tidak paham apa yg dijelaskan oleh guru akibatnya siswa mencontoh tugas milik temannya.

Reza Prayuda (2014) mengatakan siswa yang memiliki tanggung jawab atas tindakannya sendiri akan dapat menjelaskan bagaimana prosedur langkah pengerjaan dalam menyelesaikan suatu soal atau tugas yang diberikan guru. Jadi kemandirian dalam penelitian ini adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain.

Indikator 5: Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 5 yaitu cepat bosan pada tugas-tugas rutin didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 18 pada sub indikator ini sebesar 89%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 19 dengan presentase sebesar 69%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase tekun dalam menghadapi tugas cepat bosan pada tugas-tugas rutin sebesar 88,1% (tinggi). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Alfani (2018) siswa harus mempunyai minat tinggi dalam tekun menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, agar siswa mudah dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode bervariasi agar proses belajar mengajar tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa sehingga siswa terdorong untuk belajar.

Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru sehingga siswa antusias saat berdiskusi dalam kelompoknya. Keberhasilan kelompok tergantung kepada setiap anggotanya, setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran ini dapat melatih tanggungjawab siswa dalam belajar.

Indikator 6: Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 6 yaitu dapat mempertahankan pendapatnya didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 21 pada sub indikator ini sebesar 96%. Sedangkan nilai

presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 22 dengan presentase sebesar 75%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase dapat mempertahankan pendapatnya sebesar 86,09% (tinggi). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Nisa (2017) siswa harus dapat mempertahankan pendapatnya dalam proses pembelajaran, apabila keyakinan siswa tinggi maka siswa tidak mudah terpengaruh oleh temannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif dan kreatif untuk membangun pikiran mereka dalam pembelajaran akan mempunyai wawasan yang luas, jika siswa tidak aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan siswa sulit dalam mempertahankan pendapatnya

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui tanggapan siswa berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran dapat terlihat bahwa pada dasarnya siswa mengetahui dan mampu menjelaskan argument atau alasan dari pekerjaan mereka. Selain itu jika terjadi perbedaan dalam mengerjakan soal, siswa akan berdiskusi dan berpendapat untuk membuktikan siapa yang benar.

Indikator 7: Tidak Mudah Melepas Hal yang Diyakini

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 7 yaitu tidak mudah melepas hal diyakini didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 27 pada sub indikator ini sebesar 93%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 26 dengan presentase sebesar 74%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase tidak mudah melepas hal yang diyakini sebesar 80,65% (sedang). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nisa (2017) mengatakan bahwa siswa yang belajar kreatif akan meningkatkan keyakinan siswa tersebut sehingga siswa tidak mudah akan terpengaruh dengan teman lainnya dan guru harus mampu untuk membaca situasi dan memonitor serta mengevaluasi peristiwa-pristiwa serta sanggup memberi resiko untuk memberi inovasi terhadap siswa.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru yang telah dilakukan dapat diketahui tanggapan siswa dapat terjadi peningkatan terhadap keyakinan siswa

dalam mengerjakan soal maupun saat mengutarakan pendapatnya. Pelajaran ini merangsang siswa untuk mengembangkan ide-ide yang dianggap baik dan berguna. Dari keyakinan siswa yang lebih tinggi dalam mengerjakan soal dapat memberikan pengaruh terhadap kemantapan siswa dalam mengutarakan pendapat ataupun dalam mengerjakan soal-soal karena pada dasarnya siswa telah mantap dengan yang yakini sehingga tidak mudah untuk melepaskan yang mereka yakini.

Indikator 8: Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal

Dari hasil data motivasi belajar yang diperoleh pada indikator 8 yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal didapatkan nilai presentase tertinggi pada item soal nomor 29 pada sub indikator ini sebesar 91%. Sedangkan nilai presentase terendah pada sub indikator ini pada item soal nomor 30 dengan presentase sebesar 73%. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu presentase senang mencari dan memecahkan soal-soal sebesar 84.61% (tinggi). Maka hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Menurut dimiyati (2018) mengatakan bahwa setiap siswa ingin mengetahui hasil evaluasinya supaya mengetahui kemampuan yang dilakukannya, berkeinginan mengetahui baik buruknya kegiatannya. Ryna (2017) menambahkan bahwa siswa semakin senang jika harus mengerjakan soal, karena siswa paling cepat dan dapat menjawab dengan benar akan mendapat hadiah. Hadiah dalam dunia pendidikan menjadikan sebagai alat motivasi.

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui siswa menyatakan ingin mengerjakan soal Biologi yang lebih mudah jika sudah mampu mengerjakan soal yang sulit. Pembelajaran ini didapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri, serta dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan.

4.4 Motivasi Dalam Belajar Biologi

Menurut Sardiman (2017) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran biologi disekolah, dipengaruhi beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan, semangat atau motivasi untuk belajar yang dimiliki siswa itu sendiri. Dahlia (2017) menambahkan bahwa mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata

pelajaran ilmu pengetahuan alam yang harus dapat dipahami bukan hanya sekedar untuk dihafal, dalam mata pelajaran biologi juga siswa dapat menemukan sendiri suatu konsep sehingga siswa dapat langsung melakukan proses pembelajarannya siswa dapat melakukan kegiatan di lingkungan atau diluar kelas.

Slameto (2017) mengatakan bahwa motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajarannya untuk meningkatkan hasil belajar, terutama hasil belajar pada mata pelajaran biologi. Hamzah (2017) menambahkan motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya

Zeprika (2016) mengatakan motivasi belajar terdapat 6 indikator yang mendukung yang bisa dilihat indikator motivasi belajar siswa yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan kondusif. Menurut Hasyim dan Iqbal (2017) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian. Meisaroh (2016) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran motivasi sangat besar perannya oleh karena itu seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung positif berhasil dalam proses pembelajarannya.